

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu.⁴³ Logos berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁴⁴

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan.⁴⁵

Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti, melalui penerapan prosedur -

⁴³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT Gramdia, 1985), hlm. 7.

⁴⁴ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 920.

⁴⁵ Nazar, Bakry. *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hlm. 2.

prosedur ilmiah.⁴⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.⁴⁷ Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek

⁴⁶ Donald, Ary, *Introduction to Research in Education*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt.), hlm. 44.

⁴⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 7.

penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁴⁸

Pendekatan kualitatif metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Pemahaman ini merupakan hasil interaksi sosialnya.⁴⁹

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau yang menjadi objek penelitian. Data tersebut berupa hasil wawancara yang diisi secara langsung oleh pihak Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman yaitu ketua program Beasiswa Perintis, Penerima Manfaat Beasiswa Perintis, dan Dewan

⁴⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 88.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 97.

Pengawas Syariah LAZNAS Rumah Amal Salman.

2. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data pelengkap atau informasi tambahan yang membantu memperkuat dan melengkapi informasi mengenai distribusi zakat pada program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman. Data atau informasi tersebut diperoleh melalui perantara seperti laporan-laporan terkait program Beasiswa Perintis, jurnal, website resmi, atau lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam memperoleh data, karena pada prinsipnya tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Dengan demikian, untuk memperoleh data secara benar dan akurat dibutuhkan sumber data dan teknik yang akurat, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke

⁵⁰ Nawawi, *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah*, (Malang: Madani Media, 2019), hlm.112.

responden.⁵¹

Wawancara dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat mengenai sasaran penelitian yang terdapat di Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi mengenai distribusi zakat pada Program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman kepada ketua program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman, yaitu; Diemas Ariasena, Indah Khairunnisa. Serta wawancara perwakilan tiap angkatan kepada Beswan penerima Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵²

Observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung penulis bagaimana implementasi distribusi zakat pada

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), Cetakan ke-2, hlm. 224.

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 226.

program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁵³

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan catatan penting baik dari lembaga, website resmi maupun perorangan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi dari penggunaan metode wawancara, kuesioner dan observasi lapangan yang berupa laporan-laporan terkait program Beasiswa Perintis Rumah Amal Salman.

D. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

⁵³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 229.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2017) hlm. 105

diolah.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif instrument penelitian adalah peneliti sendiri atau peneliti berperan sebagai kunci suatu penelitian (*key instrument*). Peneliti sebagai *key instrument* harus divalidasi terlebih dahulu dalam menjamin penelitian kualitatif yang baik. Validasi ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan dari peneliti baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif yang menjadi *key instrument*, berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁵⁶

Instrument pendukung untuk penelitian ini terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat rekam dan kamera, sedangkan untuk *soft instrument* seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi. Akan tetapi, instrument pendukung ini tidak akan pernah mampu menggantikan posisi peneliti yang sebagai *key instrument*.⁵⁷

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data, untuk mengetahui secara mendalam mengenai profil lembaga tempat penelitian, proses manajemen kerja lembaga amil zakat, infaq, shadaqah dalam mendistribusikan kepada orang yang berhak menerimanya. Pada penelitian

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm.33.

⁵⁶ Fitria Widiyanti Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogjakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021), hlm. 77

⁵⁷ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm.135.

ini lembar wawancara yang digunakan berupa lembar wawancara Manajer Program dan ketua program Beasiswa Perintis.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat atau formulir yang digunakan untuk mencatat data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan. Lembar observasi dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, penelitian, dan bidang lainnya. Tujuannya adalah untuk secara sistematis mencatat detail atau perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan mengenai efektifitas distribusi zakat yang terjadi di Rumah Amal Salman dalam Program Beasiswa Perintis.

E. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah upaya untuk menjamin kesahihan data dengan mengonfirmasikan data yang diperoleh kepada subyek penelitian, dengan tujuan untuk membuktikan bahwa temuan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya dan apa yang dilakukan subyek peneliti. Kriteria kredibilitas digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca maupun bagi subjek peneliti.⁵⁸ Uji kredibilitas data dilakukan untuk memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penelitian, dimana adanya persamaan antara yang

⁵⁸ Nawawi, *Metode Penelitian Fiqh Dan Ekonomi Syariah...*, hlm.127.

dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti dilapangan.

Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data yang dikumpulkan.⁵⁹

Triangulasi juga dikatakan sebagai kegiatan pengecekan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah membandingkan data dan mengecek data antara narasumber dengan narasumber yang lainnya, sehingga nantinya mendapatkan kesesuaian antar narasumber satu dengan yang lainnya. Sedangkan triangulasi teknik adalah teknik mengumpulkan data yang berbeda beda dengan membandingkan antara narasumber satu dengan yang lainnya. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara, yang kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi ataupun dokumentasi.⁶⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat

⁵⁹ Astri Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 57.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (2017)...hlm.241.

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶¹ Langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.⁶²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 321.

⁶² *Ibid.*, hlm. 322-330.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini dari mulai penyusunan usulan penelitian hingga sidang

skripsi.

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Apr
1.	SK Judul							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Proposal Penelitian							
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisis data							
5.	Pelaporan: a. Penyusunan laporan							

	b. Laporan hasil skripsi							
6.	Sidang Seminar Hasil							
7.	Sidang Skripsi							

Tabel 3. 1 Waktu dan Tempat Penelitian

2. Tempat Penelitian:

- a. Nama Lembaga : Rumah Amal Salman Bandung
- b. Alamat : Jl. Gelap Nyawang No. 4, Bnadung 40132